

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara, yang mana cara tersebut digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Sementara penelitian adalah penyelidikan untuk mencari fakta dan prinsip yang dilakukan dengan hati-hati dan kritis. Sehingga metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari data dan fakta demi tercapainya tujuan, yang disusun secara sistematis dengan berdasarkan konsep-konsep ilmiah. (Ajat Rukajat, 2012: 75) Adapun metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dengan judul “Korelasi Antara Kajian Kitab *Fasholatan* dengan Pengamalan Ibadah Santri Baru Pondok Pesantren Al Ihya’ulumaddin, Kesugihan Cilacap tahun 2020-2021” adalah jenis penelitian korelasi dan lapangan. Disebut penelitian korelasi dikarenakan pada penelitian ini, peneliti menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian ini juga disebut penelitian lapangan (*field research*) dikarenakan penelitian ini akan dilaksanakan di lapangan (dunia nyata). (Umi Zulfa, 2010: 24)

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kuantitatif. Dikatakan pendekatan kuantitatif karena data pada penelitian ini berupa angka-angka dan analisis yang digunakan yakni menggunakan analisis statistik. (Sugiono, 2018: 7) Data-data yang diperoleh adalah melalui metode pengumpulan data berupa *questioner* atau angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah selama 3 bulan, yakni mulai dari bulan Oktober 2020 hingga bulan Januari 2021.

2. Lokasi penelitian bertempat di Pondok Pesantren Al Ihya'ulumaddin, Kesugihan, Cilacap.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Sedangkan menurut Hadari Nawawi, populasi adalah seluruh obyek penelitian baik berupa manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa yang berperan sebagai sumber data dan memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian. (Ajat Rukajat, 2012: 61)

Populasi adalah seluruh subyek penelitian yang memiliki karakter tertentu. Penelitian tersebut ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diambil oleh peneliti yakni seluruh santri baru tingkat SMP/MTs yang mana santri baru tersebut telah selesai mengkaji kitab *Fasholatan*. Adapun populasi yang akan diteliti yakni sejumlah 132 santri.

Sampel yakni bagian dari jumlah dan karakteristik pada populasi yang diteliti. Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yakni *simple random sampling* yakni teknik pengambilan data yang dilakukan secara acak dengan tidak memperhatikan strata pada populasi. Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* dikarenakan populasi yang diteliti adalah populasi yang homogen. Adapun rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan: n : Jumlah sampel

N : jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan sampel (Sugiyono, 2018: 143)

Adapun tingkat kesalahan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah 5% sehingga jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{132}{1+132(0,1)^2}$$

$$n = 57$$

Berdasarkan rumus tersebut, populasi yang akan diteliti oleh peneliti sejumlah 132 santri yang kemudian dalam pelaksanaannya menggunakan sampel dengan tingkat kesalahan yang digunakan adalah 10%, sehingga jumlah sampel yang akan dilakukan oleh peneliti yakni sejumlah 57 santri baru yang telah mengkaji kitab *Fasholatan* di Pondok Pesantren Al Ihya'ulumaddin tahun 2020-2021.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang bervariasi. Variabel tersebut ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2018: 38) menurut Sugiono variabel penelitian antara lain:

1. Variabel independen adalah variabel bebas. Yakni variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi terjadinya perubahan variabel terikat. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan "X". (Sugiono. 2018:39) Adapun variabel X yang dimaksud dalam penelitian yang akan dilakukan adalah "Kajian Kitab *Fasholatan*".
2. Variabel dependen adalah variabel terikat. Yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat oleh variabel bebas. Variabel ini disimbolkan dengan huruf "Y". Variabel "Y" yang dimaksud dalam penelitian yang akan dilakukan adalah "Pengamalan Ibadah".

Berdasarkan uraian diatas, penelitian “Korelasi Antara Kajian Kitab *Fasholatan* dengan Pengamalan Ibadah Santri Baru Tingkat SMP/MTs Pondok Pesantren Al Ihya’ulumaddin, Kesugihan, Cilacap Tahun 2020-2021” mempunyai dua obyek penelitian yaitu kajian kitab *Fasholatan* (Variabel X) dan pengamalan Ibadah (Variabel Y). Berikut tabel kisi-kisi angket yang akan digunakan oleh peneliti:

Table 3.1

Tabel kisi-kisi angket Variabel X

Variabel	Indikator	No. Butir So'al	Jumlah Pertanyaan
Kajian Kitab <i>Fasholatan</i>	Pengertian kitab <i>Fasholatan</i>	1	1
	Orang yang diwajibkan sholat	2, 3, 4	3
	Syarat Sholat	5, 6, 7, 8	4
	Rukun Sholat	9, 10, 11, 12	4
	Gerakan sholat	13, 14, 16	3
	Bacaan sholat	15, 17, 18	3
	Batalnya sholat	19, 20	2

Table 3.2

Tabel kisi-kisi angket Variabel Y

Pengamalan Ibadah Sholat Fi'liyah (gerakan)	Mengangkat tangan ketika <i>takbirotulikhram</i>	21	1
	Meletakkan kedua tangan diatas perut, bagian bawah dada	22	1
	Posisi ruku'	23	1
	Gerakan I'tidal	24	1
	Posisi sujud	25	1
	Posisi duduk diantara dua sujud	26	1
	Posisi duduk tahiyat awal	27	1
	Mengacungkan jari telunjuk saat	28	1

	tahiyat		
	Posisi duduk tahiyat akhir	29	1
	Gerakan salam	30	1
Pengamalah ibadah sholat Qouliyah (pengucap)	Melafalkan niat sholat	31	1
	Melafalkan bacaan <i>takbirotul ikhram</i>	32	1
	Membaca surat <i>Al Fatikhah</i>	33	1
	Doa <i>ruku'</i>	34	1
	Doa <i>I'tidal</i>	35	1
	Doa sujud	36	1
	Doa duduk diantara dua sujud	37	1
	Doa <i>tahiyat awal</i>	38	1
	Doa <i>tahiyat akhir</i>	39	1
	Doa salam	40	1

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sementara instrumen pengumpulan data adalah instrumen atau alat yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Adapun untuk kepentingan pengumpulan data maka teknik dan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Angket

Teknik Angket adalah cara yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh informasi dari responden. Adapun cara yang digunakan yakni dengan membagikan pernyataan untuk diisi oleh responden. (Sugiyono, 2015: 119) Menurut Arikunto, angket terbagi menjadi dua, yakni angket tertutup dan angket terbuka. Sementara angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Angket tertutup adalah angket yang telah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia (Zulfa, 2010: 65) Maka pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang bertujuan untuk menggali data mengenai korelasi antara kajian kitab *Fasholatan* dengan pengamalan ibadah santri baru tingkat SMP/MTs tahun 2020-2021 Pondok Pesantren Al Ihya'ulumaddin. Angket yang digunakan terdiri dari 40 butir soal yang disebarakan kepada 57 santri baru di Pondok Pesantren Al Ihya'ulumaddin.

Sementara itu, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan dalam penelitian guna mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiono, 2018: 93) Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur terlebih dahulu dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang pada penelitian ini adalah berupa pernyataan.

Gradasi yang digunakan sebagai jawaban dari item instrumen pada skala *likert* sangat bervariasi, mulai dari sangat positif hingga sangat negatif. Gradasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju untuk variable X, sedangkan selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah, untuk Variabel Y. Instrumen pada penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist*, sehingga responden hanya memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Untuk pemberian skor, maka disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Penskoran angket Kajian kitab *Fasholatan*

No.	Jawaban	Skor	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Kurang Setuju	2	3
4.	Tidak Setuju	1	4

Tabel 3.4

Penskoran angket pengamalan ibadah

No.	Jawaban	Skor	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak pernah	1	4

Tabel 3.5

Kategori Skoring Pemahaman Santri

No	Nilai	Kategori
1	65 -80	Sangat Baik
2	49-64	Baik
3	33-48	Cukup
4	17 – 32	Kurang
5	$1 \geq 16$	Sangat Kurang

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti dengan mempelajari data-data maupun dokumen tertulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik dokumentasi pada penelitian ini berupa dokumen yang digunakan untuk mendapatkan data berupa gambaran umum tentang Pondok Pesantren Al Ihya'ulumaddin dan data santri baru Pondok Pesantren Al Ihya'ulumaddin tahun 2020-2021 yang telah mengikuti Kajian kitab *Fasholatan* dan untuk mendapatkan data mengenai profil pondok pesantren.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu cara untuk melihat apakah instrumen penelitian tersebut mampu mengambil data yang tepat atau benar. Apabila instrumen tersebut tidak mampu mengambil data yang tepat, hal tersebut berarti data yang diambil tidak benar atau tidak sah. (Umi Zulfa. 2010:60)

Adapun dalam uji Validitas, peneliti menggunakan validitas internal/rasional yang mana konstruksi disusun berdasarkan pengembangan dari teori-teori. Selanjutnya di konsultasikan kepada para ahlinya. Peneliti mengambil tiga para ahli, yakni Bapak A. Adibuddin Al Halim M.Pd.I selaku dosen Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIIG), Ustadzah Melia Setyarini S.Pd. selaku ketua Pendidikan di Pondok Pesantren Al Ihya'ulumaddin dan Ustadzah Khusnul Khotimah selaku pengampu Kajian kitab *Fasholatan* di Pondok Pesantren Al Ihya'ulumaddin.

Peneliti akan melakukan ujicoba terhadap 57 responden di Pondok Pesantren Al Ihya'ulumaddin pada santri tingkat MTs/SMP yang telah selesai mengkaji kitab *Fasholatan*. Kemudian untuk uji validitas yakni menggunakan SPSS 24 *Corrected Item-Total Correlation*. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menghitung Validitas, adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan skor data dan skor hasil data masing masing variabel pada SPSS
 - b. Klik *Analyze*, kemudian klik *Correlate*, kemudian klik *Bivariate*
 - c. Masukkan seluruh item variabel x ke variabels
 - d. Cek *list Pearson: two tailed; flog*
 - e. Klik Ok
2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji keajegan atau ketetapan instrumen. Maksudnya adalah ketika instrumen tersebut digunakan kembali, maka akan memberikan hasil ukur yang sama. (Umi Zulfa, 2011: 94) Sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel ketika harga r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$). Sedangkan instrumen dikatakan tidak reliabel ketika r hitung lebih kecil dari r tabel ($r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$). (Lumaauridlo, 2019:147) Kemudian untuk uji reliabel, peneliti menggunakan *Alpha Cronbach* dari program SPSS 24. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menghitung Validitas, adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan skor data masing masing variabel pada SPSS
- b. Klik *Analyze*, kemudian pilih *Scale* dan pilih *Reliability Analysis*
- c. Masukkan seluruh item variabel X ke items
- d. Pastikan pada model terpilih *Alpha*
- e. Klik Ok

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data yang akan digunakan untuk membenarkan atau menyalahkan hipotesis. (Nana Sudjana, 2010: 76) adapun peneliti mengumpulkan data dari responden dan kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik. Sementara itu, analisis statistik mencakup analisis pendahuluan atau yang sering disebut dengan uji prasyarat. Uji prasyarat dalam penelitian ini yakni uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Hal ini berkaitan dengan ketepatan dalam pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi suatu data yaitu dengan nilai signifikan yang diperoleh dari uji normalitas menggunakan program SPSS 24 *One-Sampel Kolmogrof- Sminrov Test*. Adapun cara yang digunakan dalam uji normalitas antara lain:

- a. Masukkan data hasil jumlah penskoran pada masing-masing variabel
- b. Klik menu *Analyze* kemudian pilih *Regression* kemudian pilih *Linear*
- c. Masukkan Variabel dependen dan variabel Independen pada kolom
- d. Klik *Save* dan beri ceklis pada *Unstandardized* kemudian pilih *continue*
- e. Kemudian kembali ke data view
- f. Klik *Analyze*
- g. Pilih *Nonparametric Tests*
- h. Pilih *Legacy Dialogs*
- i. Pada kotak dialog, masukkan *Unstandardized Regression* ke *Test Variable List*.
Pastikan pada *Test Distribution* tercentang *Normal*
- j. Klik *Ok*

2. Untuk mengetahui korelasi antara kedua variabel yaitu kajian kitab *Fasholatan* (Variabel X) dengan pengamalan ibadah santri baru (Variabel Y) di Pondok Pesantren Al Ihya'ulumaddin Kesugihan Cilacap tahun 2020-2021, maka peneliti menggunakan program SPSS 24.0 *Correlations Person Product Moment*. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - a. Masukkan data hasil jumlah penskoran pada masing-masing variabel ke SPSS
 - b. Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*
 - c. Pindahkan semua variabel ke kolom *Variables*
 - d. Pastikan *Pearson*, *Two-tailed* dan *Flag significant correlations* tercentang
 - e. Pilih *Ok*